

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) memiliki dampak pada semua orang khususnya pada ibu hamil. Secara global data terkait ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 terdapat 31.016 ibu hamil yang menjadi sampel dalam 62 studi, berusia rata-rata 30,9 tahun dan sebagian besar yaitu 77,7% terkena di usia kehamilan trimester ketiga. Dalam kasus tersebut sebanyak 16,4% kasus berkembang menjadi COVID-19 yang bermanifestasi menjadi gejala yang lebih berat (*severe*). Hampir setengahnya tidak menunjukkan gejala (asimtomatik), 7% ibu hamil harus dirawat di Unit Perawatan Intensif (ICU), 8% membutuhkan ventilator, 2% ibu hamil meninggal dan sebanyak 48,4% harus dilakukan tindakan operasi (*sectio caesarea*) akibat indikasi klinis setiap ibu. ¹

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu alasan terjadinya hambatan pada pelaksanaan *antenatal care* (ANC) ibu hamil khususnya yang terkonfirmasi COVID-19. Hingga saat ini informasi tentang COVID-19 pada kehamilan masih terbatas yang dapat memberikan dampak negatif bagi kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya pada masa pandemi COVID-19 di seluruh dunia, karena selama masa pandemi terjadi perubahan yang signifikan pada pelayanan kesehatan terutama ibu hamil. Situasi pandemi COVID-19 ini banyak pembatasan hampir pada semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, seperti ibu hamil yang menjadi enggan ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pelayanan *antenatal care*. ²

Prevalensi kasus COVID-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan tajam dengan rata-rata jumlah kasus baru yang dikonfirmasi menjadi sekitar 4.000-5.000 kasus/hari sejak kasus pertama dikonfirmasi pada 2 Maret 2020.

Pada tahun 2021 terdapat 141 kasus ibu hamil yang menjadi suspek COVID-19, terdapat 62 kasus ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 (43,9%) sedangkan 79 kasus suspek lainnya negatif (56,1%). Namun hingga saat ini, terdapat 536 ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan 3% diantaranya meninggal dunia.³

Berdasarkan data kunjungan ANC pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Anugerah Kota Tomohon pada tahun 2021 menunjukkan data ibu hamil yang berkunjung di RSUD Anugerah Kota Tomohon berjumlah 1255 jiwa terdapat 30 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 dan pada tahun 2022 (Januari-Mei) data ibu hamil yang berkunjung sebanyak 365 jiwa serta terdapat 22 orang yang terkonfirmasi positif COVID-19. Dari keseluruhan ibu hamil yang menjadi pasien di RSUD Anugerah Kota Tomohon dan termasuk dalam kategori suspek, probable atau orang yang diyakini bergejala COVID-19 dan belum terdapat hasil pemeriksaan laboratorium *Real Time-Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR), serta terkonfirmasi COVID-19 setelah mereka semua dilakukan pemeriksaan, terdapat satu ibu hamil yang dirujuk dan yang lainnya dipulangkan.⁴

Pentingnya kunjungan ANC belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya khususnya di Indonesia. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kunjungan ANC ibu selama masa kehamilannya. Terdapat beberapa teori yang mengatakan faktornya terbagi menjadi faktor predisposisi, faktor penguat, dan faktor pemungkin yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Faktor predisposisi yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah kehamilan (paritas), serta profil literasi (pengetahuan dan sikap). Faktor pemungkin meliputi jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga, serta dari petugas kesehatan yang ada.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan kepatuhan ANC pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu alasan mendasar dilakukan penelitian ini, karena penelitian ini masih sangat terbatas di daerah Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat meningkatkan kewaspadaan ibu hamil serta kesiapan tenaga medis untuk menangani kasus yang ada khususnya pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu :

Bagaimana kepatuhan ANC (*Antenatal care*) pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan jumlah kehamilan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19.
2. Mengetahui hubungan komorbiditas dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19.
3. Mengetahui hubungan profil literasi ibu dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19.

4. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19.
5. Mengetahui hubungan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sekaligus referensi bagi institusi pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya bagi ibu hamil beserta keluarga untuk mengelola atau mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pelayanan *antenatal care*.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk manajerial RSUD Kota Tomohon beserta para staf-nya untuk perbaikan mutu pelayanan kesehatan dalam hal pelayanan *antenatal care* (ANC) bagi Ibu Hamil.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Tomohon untuk pengawasan dan peningkatan pelayanan *antenatal care* (ANC) di fasilitas kesehatan.

1.5. Orisinalitas Penelitian

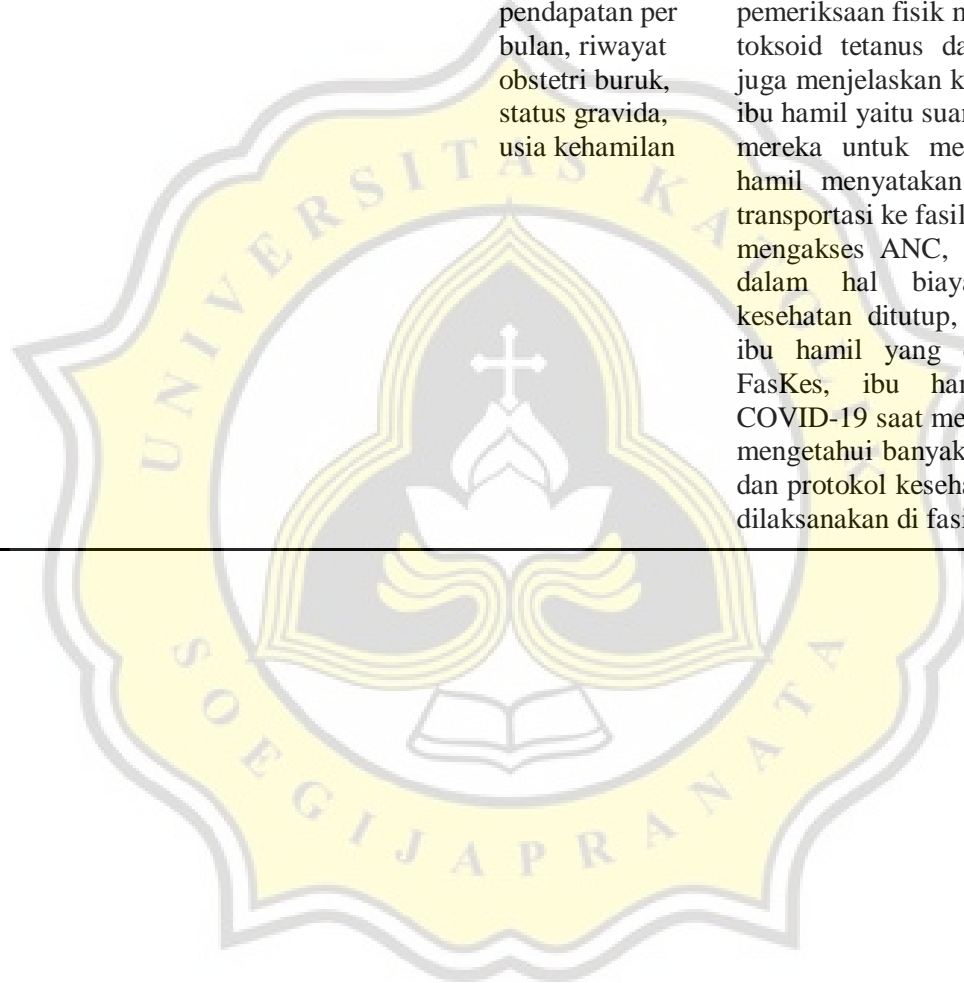
Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Nama Jurnal	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	L. Jihong, H. Peiyin, et al., 2021	<i>Birth Issues In Perinatal Care</i> , Wiley Online Librarycom/journal/birt	<i>Mental Health Among Pregnant Woman with COVID-19-Related Stressors and Worries in The United State</i>	a. Variabel Independen: pengalaman terkait COVID-19 b. Variabel terikat (dependen): ukuran kesehatan mental	Penelitian ini hanya menjelaskan kesehatan mental (<i>stress</i>) pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19. Ibu hamil yang membatalkan janji pemeriksaan medis dan memiliki riwayat keluarga mengalami COVID-19, memiliki risiko untuk mengalami depresi dibandingkan mereka yang patuh melakukan pemeriksaan dan tidak memiliki riwayat keluarga terkena COVID-19. ⁶
2	N. Melanie, H. Kenneth, et al., 2022	The BMJ (<i>British Medical Journal</i>), <i>British Medical Association</i>	<i>Diagnosis and Management of COVID-19 in Pregnancy</i>	Diagnosis Klinis dan Terapi Farmakologi dengan Kortikosteroid	Pada penelitian ini, menjelaskan tentang diagnosis klinis dan manajemen farmakologis pada ibu hamil yang mengalami COVID-19. Wanita hamil dengan COVID-19 berisiko lebih besar terkena penyakit parah dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. ⁷
3	R. Romeo, N. Suzanne, et al., 2020	<i>Clinical Infectious Diseases Supplement Article</i> , IDSA	<i>Risk Factors for Illness Severity Among Pregnant Woman With</i>	Kriteria keparahan penyakit dan faktor-faktor yang	Pada penelitian ini wanita hamil yang terinfeksi SARS-CoV-2 dengan kategori sedang hingga berat (kritis) dikaitkan dengan usia >25 tahun, pekerjaan, perawatan kesehatan,

		<i>(Infectious Disease Society of America)</i>	<i>Confirmed Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 Infection</i>	mempengaruhi (usia, pekerjaan, riwayat penyakit)	riwayat obesitas sebelum hamil, penyakit paru-paru kronis, hipertensi kronis, dan diabetes mellitus pre-gestasional serta risiko penyakit lainnya yang dapat meningkat sesuai kondisi medis kehamilannya. ⁸
4	K. Jean, D. Carla, et al., 2021	<i>Clinical Infectious Diseases Supplement Article, IDSA (Infectious Disease Society of America)</i>	<i>Adverse Pregnancy Outcomes, Maternal Complications, and Severe Illness Among US Delivery Hospitalizations With and Without a Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Diagnosis</i>	Usia ibu hamil, ras/etnis ibu, status pernikahan, dan pembayaran perawatan	Penelitian ini membahas ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 dikaitkan dengan peningkatan risiko sindrom gangguan pernapasan akut, kematian, sepsis, ventilasi mekanik, syok, masuk unit perawatan intensif, gagal ginjal akut, penyakit tromboemboli, kejadian/hasil jantung yang merugikan dan persalinan prematur dengan kelahiran prematur serta komplikasi lain pada masa kehamilan dibandingkan mereka yang tidak terkonfirmasi COVID-19. ⁹
5	Novida Ariani, 2022	<i>Journal of Medicine and Life (JML), January 2022</i>	<i>Antenatal care services utilization during COVID-19 second wave attack in Pasuruan, Indonesia</i>	Usia ibu hamil, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pekerjaan suami, jarak ke fasilitas kesehatan,	Penelitian ini menjelaskan kondisi pelayanan <i>antenatal care</i> di masa pandemi COVID-19 khususnya di gelombang yang kedua yaitu ibu hamil cenderung tidak melakukan ANC di FasKes dan tidak mendapatkan pelayanan ANC secara lengkap seperti pemberian asam folat, tablet Fe (besi),

pendapatan per bulan, riwayat obstetri buruk, status gravida, usia kehamilan

pemeriksaan fisik maupun lab, suntikan toksoid tetanus dan edukasi. Penulis juga menjelaskan kendala yang dialami ibu hamil yaitu suami tidak mendukung mereka untuk mengakses ANC, ibu hamil menyatakan sulit mendapatkan transportasi ke fasilitas kesehatan untuk mengakses ANC, ibu hamil kesulitan dalam hal biaya ANC, fasilitas kesehatan ditutup, terdapat responden ibu hamil yang ditolak oleh pihak FasKes, ibu hamil takut tertular COVID-19 saat mengakses ANC, tidak mengetahui banyak tentang COVID-19 dan protokol kesehatan yang baik tidak dilaksanakan di fasilitas kesehatan.¹⁰



Berdasarkan tabel 1.1 orisinalitas penelitian yang membedakan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian L. Jihong, H. Peiyin, et al., tahun 2021: penelitian tersebut lebih berfokus pada kesehatan mental ibu hamil selama masa pandemi COVID-19, sedangkan penelitian ini berfokus pada tingkat kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Penelitian N. Melanie, H. Kenneth, et al., tahun 2022: penelitian yang kedua ini menampilkan penelitian tentang diagnosis klinis dan terapi farmakologi pada ibu hamil yang telah terkonfirmasi COVID-19, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada analisis tentang kepatuhan ANC pada ibu hamil yang telah terkonfirmasi COVID-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Penelitian R. Romeo, N. Suzanne, et al., tahun 2020: penelitian ketiga ini membahas tentang faktor risiko keparahan penyakit pada wanita yang terkonfirmasi COVID-19, sedangkan penelitian ini berfokus pada tingkat kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Penelitian K. Jean, D. Carla, et al., tahun 2021: penelitian keempat ini membahas tentang hasil kehamilan yang merugikan, komplikasi pada ibu dan penyakit yang parah dengan dan tanpa konfirmasi COVID-19, sedangkan penelitian ini membahas tingkat kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
5. Penelitian Novida Ariani, tahun 2022: penelitian kelima ini membahas tentang kondisi pelayanan *antenatal care* di masa pandemi COVID-19 sedangkan penelitian ini membahas tingkat kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.